

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN SITUASI BELAJAR MENGAJAR YANG EFEKTIF PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KABUPATEN MUARO JAMBI

SKRIPSI



**GUSTRINDA
NIM 201190325**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN SITUASI BELAJAR MENGAJAR YANG EFEKTIF PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KABUPATEN MUARO JAMBI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam



**GUSTRINDA
NIM 201190325**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 500 - /D-I/KP.01.2/ / 2023

Skrripsi dengan judul “ Kreativitas Guru PAI Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif Pada Siswa Madrasah Tsanawiya Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 16 Juni 2023
Jam : 09:00-10:30 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK
Nama : Gustrinda
NIM : 201190325
Judul : Kreativitas Guru PAI Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif Pada Siswa Madrasah Tsanawiya Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag (Ketua Sidang)		27/07/2023
2.	M. Yahuda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		17/07/2023
3.	Neneng Hasanah, M.Pd.I (Penguji I)		27/07/2023
4.	Khoirul Anwar, M.Pd (Penguji II)		17/07/2023
5.	Dra. Siti Ubaidah, M. Pd. I (Pembimbing I)		16/07/2023
6.	M. Fadly Habibi, M.Pd (Pembimbing II)		17/07/2023

Jambi, Juli 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP. 19670711-1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	KodeFormulir	Berlaku Tgl	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Gustrinda

NIM : 201190325

Judul Skripsi : Kreativitas Guru Pai Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023

Pembimbing I

Dra. Siti Ubaidah, M.Pd.I
NIP. 196908121994012001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	KodeFormulir	Berlaku Tgl	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Gustrinda

NIM : 201190325

Judul Skripsi : Kreativitas Guru Pai Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023
Pembimbing II

M. Fadly Habibi, M.Pd.I
NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 2023



NIM : 201190325

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua saya bapak saya yang bernama Firman dan ibu saya yang bernama Kartini yang telah menyayangiku dari kecil hingga sekarang, kasihnya tiada terhingga sayangnya takkan terbalas, semoga kedua orang tua saya selalu diberi kesehatan dan kekuatan oleh Allah SWT. Untuk saudara–saudari saya dan keluarga yang telah memberi motivasi yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dorongan dan semangat yang tinggi serta dosen–dosen saya yang mendidik dan mengajarkan saya berbagai ilmu pengetahuan dan kepada seluruh teman–teman seperjuangan saya yang tidak terhingga penulis curahkan buat kalian semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۗ

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab / 33 : 21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah Swt sebagai pencipta, pengatur dan pemelihara alam semesta ini, dan yang maha kuasa serta maha berkehendak atas apa yang di kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “Kreativitas Guru Pai Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif Pada SiswaS Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E.,M.El. selaku Wakil Rektor I, Dr. As’ad Isma, M.Pd. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag. MA. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bobby Syefrinando, S.Si, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
- Dra. Siti Ubaidah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I dan M. Fadly Habibi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Jambi

membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak–bapak dan ibu–ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta segenap Aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi .
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap Karyawan–Karyawati.
10. Teman–teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah–mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang–orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi, 2023



Gustrinda
NIM : 201190325

ABSTRAK

Nama : Gustrinda
Nim : 201190325
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kreativitas Guru Pai Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi

Skripsi ini dilatar belakangi oleh kurangnya efektivitas saat proses pembelajaran berlangsung padahal untuk mencapai tujuan pembelajaran maka saat belajar mengajar itu harus efektif. Tujuan penelitian ingin mengetahui Kreativitas Guru Pai Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Jenis datanya yaitu data primer dan sekunder. Sumber datanya berupa manusia, suasana, foto. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik pemeriksaan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertama Proses Pembelajaran Fiqih Di Kelas VIII Mts Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi yaitu guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, dan menggunakan metode yang sesuai. Kedua Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Situasi Belajar Fiqih Yang Efektif Di Kelas VII Mts Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi yaitu memotivasi siswa dalam belajar, kreatifitas guru dalam memanfaatkan waktu Ketiga Kreativitas Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Menciptakan Belajar Fiqih Yang Efektif yaitu aspek kognitif, aspek efektif.

Kesimpulan Kreativitas Guru Pai Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi belum efektif karena masih ada guru yang belum menyiapkan bahan saat mengajar.

Kata Kunci :Kraetuvitas, Belajar yang efektif

ABSTRACT

Name : Gustrinda
NIM : 201190325
Islamic education study program
Title : The Creativity of Pai Teachers in Creating Effective Teaching and Learning Situations for Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi Regency

The background of this thesis is the lack of effectiveness when the learning process takes place even though to achieve the learning objectives, teaching and learning must be effective. The aim of the study was to find out the Creativity of Pai Teachers in Creating Effective Teaching and Learning Situations for Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi Regency. This research is included in the type of qualitative research with a case study approach. This research was conducted at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi. The research subjects were school principals, PAI teachers, and students. The types of data are primary and secondary data. The data sources are people, atmosphere, photos. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques namely data reduction, data presentation, and verification. Data checking techniques include extending participation, persistence of observation, and triangulation. The findings in this study indicate that first the process of learning Fiqh in Class VIII of MTs Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi, namely the teacher prepares learning tools such as lesson plans, and uses the appropriate method. Second, teacher creativity in creating effective Fiqh learning situations in class VII Mts Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi, namely motivating students in learning, teacher creativity in utilizing time.

Conclusions The Creativity of Pai Teachers in Creating Effective Teaching and Learning Situations for Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi Regency is not yet effective because there are still teachers who have not prepared materials when teaching.

Keywords: Creativity, effective learning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS I	iii
NOTA DINAS II	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Kreativitas Guru	6
2. Pembelajaran Efektif	21
B. Studi Relevan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Setting dan Subjek Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	29

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	37
B. Temuan Khusus dan hasil penelitian	41
1. Proses Pembelajaran Fiqih Di Kelas VIII Mts Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi	41
2. Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Situasi Belajar Fiqih Yang Efektif Di Kelas VII Mts Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi	46
3. Kreativitas Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Menciptakan Belajar Fiqih Yang Efektif.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	63
----------------------	----

LAMPIRAN - LAMPIRAN	65
---------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 jumlah siswa.....	38
Tabel 4.3 Majelis Guru	39
Tabel 4.5 Srana Dan Prasarana	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	
Lampiran 2 Daftar Informan	
Lampiran 3 Dokumentasi	
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Pendidikan dimulai dari kandungan, hingga dewasa yang didapatkan dari orang tua, sekolah, masyarakat, maupun lingkungan. Manusia sangat membutuhkan pendidikan sebagai cahaya penerang untuk menentukan arah, tujuan, pedoman, arah dan makna kehidupan. Kreativitas dalam pembelajaran merupakan pengembangan potensi di luar batasan inteligensi, menemukan cara yang baru yang lebih baik untuk memecahkan masalah pendidikan. Sedangkan kreativitas guru pendidikan agama islam adalah kemampuan pendidik yang memegang mata pelajaran pendidikan agama islam untuk mengepresikan dan mewujudkan potensi daya berfikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik. Oleh karenanya, seorang guru pendidikan agama islam mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Untuk itu setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan harus mendapat pendidikan sebagai bekal kehidupan di dunia dan di akhirat.

Masalah ini yang harus diperhatikan oleh guru, bagaimana seorang guru berkreasi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, seperti membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik, mengecek pekerjaan peserta didik saling berdiskusi dan sebagainya, agar anak didik mempunyai peluang untuk berperan aktif sehingga anak didik mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien. Pendidik yang dikehendaki saat ini diharapkan mampu menampilkan sosok guru yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga menunjukkan kemampuannya, dan mengembangkan kreativitas. Ini berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan metode serta pengelolaan kelas yang baik dan kondusif dalam proses pembelajaran. Menjadi guru kreatif, profesional dan

menyenangkan dituntut untuk memiliki metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif yang menyenangkan. Dalam menggunakan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasa kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode, guru juga sering menggunakan satu metode ada kebaikan dan kelebihannya, penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Jalan pengajaran pun tampak kaku, kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik.

Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pengajarannya akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan informasi.

Pendidikan dilakukan dibawah arahan orang lain, tetapi bisa memungkinkan secara otodidak. Dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan potensi diri seseorang berupa kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, sifat luhur, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Definisi pendidikan yang sempit atau sederhana adalah persekolahan. Pendidikan adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Kreativitas guru sebagai seorang pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai suatu keberhasilan dalam mencapai suatu peningkatan mutu. Dalam kaitannya dengan pelajaran pendidikan agama islam di sekolah merupakan pelajaran utama yang harus dipelajari oleh setiap peserta didik untuk memahami secara mendalam agar pengangan hidupnya kelak.

Walaupun seorang guru mengrahkan energy dan antusiasnya dalam mengajar dan melakukan pendekatan pengajaran yang berbasis peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



didik, tapi kadang-kadang peserta didik hanya duduk termenung dan menghayal di kursi dan bahkan ada yang sampai menguap di hadapan guru. Walaupun guru sudah menghabiskan banyak waktu menciptakan rencana pembelajaran yang menarik, tapi ada juga peserta didik yang tidak tertarik, walaupun seorang guru pendidikan baik dan mencintai keahliannya, namun peserta didik tampaknya tidak mempunyai kepedulian sedikitpun dalam mengikuti proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar dalam pendidikan agama islam tentu berkaitan dengan peserta didik dan lebih berkaitan dengan identic kepada perubahan atau perkembangan perilaku peserta didik. Pertama perkembangan intelek sering disama artikan sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk berfikir dan bertindak secara terarah serta kempuan mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif. Kedua perkembangan social beberapa teori tentang perkembangan manusia telah mengungkapkan bahwa manusia tumbuh dan berkembang dari bayi kemasa dewasa melalui beberapa langkah-langkah dan jenjang.dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan social antara lain, keluarga, kematangan, status social, ekonomi, pendidikan, kapasitas mental, emosi dan intelegensi. Ketiga perkembangan bahasa sesuai dengan fungsinya,bahasa merupakan alat komunikasi yang di gunakan seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan seorang lain.sejak seorang bayi berkomunikasi dengan seorang lain sejak itu pula bahasa diperlukan.

B. Focus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditegaskan focus penelitian ini adalah untuk meneliti upaya guru dalam mengembangkan nilai-nilai agama pada siswa tersebut. Namun dengan demikian untuk menghindari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, maka ditetapkan focus penelitian.

Seorang guru ketika menggunakan metode tertentu dikatakan tepat dan efektif terlihat apabila peserta didik merasa senang dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





membebani peserta didik serta timbulnya minat dan perhatian untuk lebih efektif dalam proses pembelajaran tersebut.

Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara pihak pengajar sebagai bahan pengantarpesan dan peserta didik sebagai penerima pesan dengan bantuan alat/media sebagai perantara yang dapat membantu pesan tersebut tersampaikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar.

Sering kali terjadi bahwa guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi pelajaran, padahal waktu yang dihabiskan tidak perlu sebanyak itu jika mereka memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajarn fiqih di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Muaro jambi?
2. Bagaimana kreativitas guru pai dalam menciptakan situasi belajar fiqih yang efektif di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Muaro jambi?
3. Apa kendala yang dihadapi oleh guru Pai dalam menjalankan kreativitasnya untuk menciptakan situasi belajar fiqig yang efektif?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan untuk penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui proses pembelajaran fiqih di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi.
 - b. Untuk Mengetahui apa saja yang di gunakan guru Pai dalam menciptaka situasi belajar fiqih yang efektif.
 - c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru Pai dalam menjalankan kreativitasnya untuk menciptakan situasi belajar fiqih yang efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pendidikan pada siswa . Terutama yang berkaitan dengan situasi belajar mengajar yang efektif pada siswa.

b . Kegunaan Praktis

1. Sebagai bahan informasi bagi guru bahwa mengembangkan ilmu pendidikan pada siswa sangat penting pada saat ini.

2. Sebagai bahan informasi kepada orangtua bahwa mengembangkan ilmu Pendidikan pada siswa sangat penting.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kreativitas guru

Kreativitas diidefinisikan secara berbeda-beda oleh para pakar berdasarkan sudut pandang masing-masing. Perbedaan dalam sudut pandang ini menghasilkan berbagai definisi kreativitas dengan penekanan yang berbeda-beda pula. Baron (2002) mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru bukan berarti harus sama sekali baru tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Drevdal mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat terwujud aktivitas imajinatif atau sistensis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang.

Kreativitas merupakan upaya membangun berbagai terobosan yang memungkinkan bagi pemberdaya dan penguatan bagi pengembangan bakat yang telah tergali. Kemudian kreativitas ini sangat penting dalam kehidupan dengan kreativitas, kita terdorong untuk mencoba bermacam cara dalam melakukan sesuatu.

Kreativitas guru merupakan kemampuan seorang guru untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya pikirnya untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau kemampuan mengkombinasikan dan memvariasikan sesuatu yang sudah ada atau menjadi sesuatu yang lain agar menarik yang kaitannya dengan pembelajaran kreatif yang sesuai dengan syarat, tugas dan peran seorang guru. pembelajaran yang kreatif sebagai salah satu strategi yang mendorong siswa untuk lebih bebas mempelajari makna yang dipelajari. Pembelajar yang kreatif juga sangat penting dalam rangka pembentukan generasi kreatif yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan diri siswa itu sendiri dan orang lain, kreativitas guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam dengan cara yang digunakan sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun variasi cara merupakan bagian dari kegiatan kreativitas, diantara bentuk kreativitasnya adalah penggunaan variasi metode pembelajaran. Variasi metode ini sebagai salah satu solusi dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran, sebagai upaya guru dalam mengaktifkan kegiatan pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreatifitas guru adalah kepiawan guru dalam mengoptimalkan kemampuan daya pikirnya untuk mengemas kegiatan pembelajaran untuk menjadi pembelajaran yang diterima peserta didik. Mengatasi masalah-masalah pembelajaran, memberikan trobosan-trobosan solusi untuk mengatasi masalah, dengan berbagai cara serta memberikan semangat siswa dalam belajar sehingga dampak kreatif tersebut adalah dampak pembelajaran yang sukses dan prestasi siswa yang memuaskan.

Kreativitas pada dasarnya telah ada pada diri manusia sejak mereka dilahirkan tidak terbatas pada golongan tertentu. Dalam hal ini sering disebut sebagai potensi. Potensi harus dikembangkan sebaik-baiknya agar dapat menjadi sebuah kelebihan yang dapat bermanfaat untuk kebaikan dimasa depan. Hal ini sebagai mana firman allah swt. Dalam QS. An-Nahl/78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Qs. An-Nahl Ayat 78

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.

Berdasarkan ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia lahir sekalipun tidak mengetahui sesuatu apapun tetapi Allah telah beri potensi. Potensi tersebut harus disyukuri dengan mengembangkannya secara kreatif karena setiap individu antara satu dengan yang lainnya akan berkembang secara wajar diantara mereka terdapat perbedaan baik bentuk, jenis maupun derajat.

Kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

Guru harus selalu berusaha dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk memunculkan dan menunjukkan kreativitas tersebut. Jadi, dalam proses pembelajaran, seorang guru harus kreatif agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif supaya siswa tidak merasa bosan dan mengalami kesulitan belajar. Dengan kreativitas yang dimiliki oleh guru maka situasi belajar mengajar menjadi efektif dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad (2015) menjelaskan dalam bukunya bahwa: “Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, nilai keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas”.

Kreativitas diidentifikasi dari 4 dimensi, yaitu:

a. Person

1. Mampu melihat masalah dari segala arah
2. Hasrat ingin tahu besar
3. Terbuka terhadap pengalaman baru
4. Suka tugas yang menantang
5. Wawasan luas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



6. Menghargai karya orang lain.

b. Proses

1. Tahap pengenalan: merasakan ada masalah dalam kegiatan yang dilakukan.
2. Tahap persiapan: mengumpulkan informasi penyebab masalah yang dirasakan dalam kegiatan itu
3. Tahap iluminasi: saat timbulnya inspirasi/gagasan pemecahan masalah.
4. Tahap verifikasi: tahap pengujian secara klinis berdasarkan realitas.

c. Product

Dimensi produk kreativitas digambarkan sebagai “Creativity to bring something new into existence” yang ditunjukkan dari sifat:

1. Baru, unik, berguna, benar dan bernilai
2. Bersifat heuristik, menampilkan metode yang masih belum pernah atau jarang dilakukan sebelumnya.
3. Press atau Dorongan.

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat kreativitas, yaitu:

a. Faktor pendukung

1. Kepekaan dalam melihat lingkungan
2. Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak
3. Komitmen kuat untuk maju dan berhasil
4. Optimis dan berani ambil risiko
5. Ketekunan untuk berlatih
6. Hadapi masalah sebagai tantangan
7. Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.

b. Faktor penghambat

1. Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





2. Implusif
3. Anggap remeh karya orang lain
4. Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji
5. Cepat pua
6. Tak berani tanggung risiko
7. Tidak percaya diri
8. Tidak disiplin.

B. Ciri-Ciri Kreativitas Guru

Untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak, dibutuhkan guru yang kreatif, dan guru yang kreatif itu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Fluency

Artinya guru mampu menghasilkan ide-ide yang akurat sesuai dengan masalah yang dihadapi. Ide-ide yang dikemukakan merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi suatu masalah. Biasanya ide ini muncul secara spontan. Kemampuan mengeluarkan ide spontan ini bisa dilihat, misalnya pada saat diadakan rapat kerja sekolah. Pada saat pimpinan rapat memberikan kesempatan untuk bertanya atau memberi masukan, guru yang tidak kreatif akan diam saja. Ia tidak akan mengajukan pertanyaan atau menyumbangkan pikirannya.

b. Fleksibility

Artinya guru mampu membuka pikiran. Dengan kemampuan guru membuka pikiran, guru bisa menemukan solusi dengan memperhatikan berbagai masukan dari berbagai pihak, mulai dari guru sampai peserta didik. Berbagai macam ide yang berhasil didapatkan kemudian akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

c. Originality

Artinya guru mampu menciptakan ide baru. Guru yang mampu menciptakan ide baru merupakan guru yang kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



d. Mudah Bergaul Seorang guru yang kreatif biasanya mudah bergaul sehingga semua orang dekat dengannya. Sifat ini membuat seorang guru bisa dekat dengan peserta didik dan semua orang yang ada di sekitar kegiatan belajar mengajar. Guru yang mudah bergaul bisa dengan mudah menjalin hubungan dengan peserta didik.

e. Mampu Membaca Karakter

Peserta Didiknya Guru yang kreatif akan dapat memaksimalkan kemampuan peserta didik sesuai dengan karakternya masing-masing. Dengan kemampuan yang dimiliki, guru bisa menyesuaikan cara belajar bagi peserta didiknya, karena setiap anak memiliki karakter yang berbedabeda. Karakter akan mempengaruhi daya serap anak terhadap materi yang diajarkan. Seorang anak yang memiliki karakter suka bermain, mungkin akan menonjol pada bidang olahraga. Anak yang pendiam dan cenderung suka membaca, bisa jadi menonjol dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam. Mereka akan diajari dengan pendekatan yang berbeda sehingga peserta didik tetap bisa mendapatkan materi dengan baik.

f. Peduli pada Peserta Didik

Sikap peduli pada peserta didik merupakan salah satu bentuk kasih sayang guru kepada peserta didik. Bentuk kepedulian guru pada peserta didik ini akan menimbulkan ikatan emosional di antara keduanya sehingga proses belajar mengajar bisa berlangsung lebih baik.

g. Cekatan

Guru kreatif harus bisa bekerja dengan cekatan agar dapat menangani berbagai masalah dengan cepat dan baik. Ia tidak pernah menunda mengatasi masalah. Selain itu, guru yang cekatan biasanya ringan tangan. Ia akan membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan.

Orang yang memiliki kepribadian yang kreatif ditandai dengan beberapa karakteristik atau ciri-ciri sebagai berikut:

1. Imajinatif
2. Mempunyai prakarsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Mempunyai minat luas
4. Mandiri dalam berpikir
5. Penuh energi
6. Percaya diri
7. Bersedia mengambil resiko
8. Berani dalam berpendirian dan berkeyakinan.

C. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Syarat guru yang berkualitas salah satunya harus kreatif, karena kreatif merupakan hal penting bagi guru untuk keberhasilan proses pembelajaran. Komponen - komponen yang berkaitan dengan kreativitas seorang guru dalam pembelajaran antara lain:

a. Penguasaan materi

Guru yang berkualitas harus mampu menjadi demonstrator. Artinya guru harus menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan dan selalu mengembangkan serta meningkatkan ilmu yang dimilikinya. Karena hal ini akan menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

b. Pengelolaan program belajar-mengajar

Pengelolaan program belajar meliputi:

1. Merumuskan tujuan instruksional
2. Mengetahui dan memilih metode pembelajaran
3. Mengetahui dan memahami karakter dan potensi siswa.

c. Pengelolaan kelas

Kelas merupakan tempat guru dan siswa melaksanakan proses belajar-mengajar dan merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang harus diorganisasikan agar kegiatan belajar mengajar terarah pada tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Dalam pembelajaran, kreativitas seorang guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa serta dapat mempertahankan kompetensi yang ada pada dirinya. Bentuk kreativitas seorang guru dalam pembelajaran di kelas, akan sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



membantu dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran. Kreativitas guru akan lebih memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

D. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

a. Latar belakang pendidikan guru

Guru yang berkualitas professional, yaitu guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang diajarkannya, cakap dalam mengajarkannya secara efektif dan efisien dan guru tersebut berkepribadian yang sangat mantap. Untuk mewujudkan guru yang cakap dan ahli tentunya diutamakan dari lulusan lembaga pendidikan keguruan seperti PGSD (Diploma) FKIP atau lembaga pendidikan keguruan lainnya. Karena kecakapan dan kreativitas seorang guru yang professional bukan sekedar hasil pembicaraan atau latihan-latihan yang terkondisi, tetapi perlu pendidikan prajabatan teprogram secara relevan serta berbobot, terselenggara secara efektif dan efisien dengan tolok ukur evaluasinya terstandar.

b. Pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan

Pelatihan dan organisasi sangat bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan pengetahuannya serta pengalamannya terutama dalam bidang pendidikan. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, guru dapat menambah wawasan baru bagaimana cara-cara efektif dalam proses pembelajaran yang sedang dikembangkan saat ini dan kemudian diterapkan atau untuk menambah perbendaharaan wawasan, gagasan atau ide-ide yang inovatif dan kreatif yang akan semakin meningkatkan kualitas guru.

c. Pengalaman mengajar guru

Seorang guru yang telah lama mengajar dan telah menjadikannya sebagai profesi yang utama akan mendapat pengalaman yang cukup dalam pembelajaran. Hal ini pun juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berpengaruh terhadap kreativitas dan profesionalisme guru, cara mengatasi kesulitan, dan sebagainya. Pengalaman mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan cara-cara baru atau suasana yang lebih edukatif dan menyegarkan.

d. Faktor kesejahteraan guru

Gaji yang tidak sepadan berpengaruh pada kesejahteraan guru, oleh karena itu, banyak guru yang berprofesi ganda misalnya seorang guru sebagai tukang ojek demi memenuhi kebutuhan keluarganya. Dikarenakan kesibukan diluar profesi keguruannya menyita banyak waktu, maka ia tidak mempunyai kesempatan untuk berpikir kreatif tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan terkesan asal-asalan. Akan tetapi jika gaji guru yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhannya, maka ia pun akan memiliki waktu yang longgar untuk lebih memaksimalkan diri dalam menciptakan suasana belajar yang lebih edukatif, karena tidak dibayang-bayangi pekerjaan yang lainnya.

E. Definisi kualitas

Menurut Kamus Besar Indonesia mutu adalah berkaitan dengan baik buruk suatu benda , kadara atau derajat misalnya kepandaian, kecerdasan dan sebagainya. Secara umum kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Mutu mengandung makna derajat keunggulan suatu produk hasil kerja/atau upaya baik berupa jasa atau barang.

Kualitas pembelajaran operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistematis dan sinergi guru, peserta didik, kurikulum, dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistemasis pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



F. Pembelajaran pendidikan agama islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku peserta didik menjadi kearah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat kompleks di mana kesuksesan pembelajaran sangat di pengaruhi oleh sejumlah faktor yang mendukungnya, hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah B. Uno yang dikutip dari bukunya Hearen, menyatakan bahwa pembelajaran tidak dapat disampaikan dengan pengajaran yang merupakan proses secara sepihak melainkan lebih bermakna sebagai suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan peserta didik secara terigrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik peserat didik, karakterteristik biidang studi, serta berbagai strategi pembelajaran, baik menyampaikan, pengelolaan, maupun pengorganisasian. Dalam hal ini pembelajaran dipandang sebagai upaya maksimal yang dilakukan oleh guru.

Guru secara ethimologi (harfiah) dalam literatur kependidikan Islam seorang guru biasa disebut sebagai ustadz, mu`alim, murabbiy, mursyid, mudarris, dan mu`addib, yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik (Samana, 1994).

Pembelajaran pendidikan agama islam merupakan salah satu upaya untuk penerapan bagaimana nilai-nilai ajaran agama islam yang ada pada tiap materi mampu diserep, dihayati serta diamalkan oleh peseta didik.oleh karena itu, perlu dipahami bahwa pembelajaran agama islam maksudnya adalah guru mampu mengajarkan nilai-nilai ajaran agama islam baik yang mencakup ilmu.

Berdasarkan penjelasan mengenai pembelajaran pendidikan agama islam maka dapat dipahami bahwa pembelajaran pendidikan agama islam merupakan suatu usaha terencana untuk menciptakan suasana belajar bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peserta didik untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan pengembangan pengetahuannya maka mereka akan mengalami pemahaman tingkah laku menuju arah yang lebih baik sesuai tuntutan al-qur'an dan as-sunnah untuk dapat bermuammalah dengan masyarakat .

2. Tugas dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru memiliki banyak tugas baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni:

a. Tugas guru sebagai profesi

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar.

c. Tugas guru dalam bidang masyarakat

Tugas guru dalam bidang masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya, karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.

Ketiga hal tersebut harus dilaksanakan secara bersama-sama agar dapat menciptakan seorang guru yang mampu memberikan kebaikan kepada semua orang, bukan sekedar mengajar di kelas namun dapat menjadi pribadi yang baik dan menjadi contoh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar secara singkat dapat disebutkan sebagai berikut:

a. Informator

Sebagai pelaksana cara mengajar informative, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

b. Organisator Guru

Sebagai organisator, pengelolaan kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain-lain. Komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisien dalam belajar pada diri siswa.

c. Motivator

Peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

d. Pengarah/director

Jiwa kepemimpinan bagi guru dalam peranan ini lebih menonjol. Guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicitacitakan.

e. Inisiator Guru

Dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Sudah barang tentu ide-ide itu merupakan ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didiknya.

f. Transmitter

Dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.

g. Fasilitator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.

h. Mediator

Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya menengahi atau memberikan jalan ke luar kemacetan dalam kegiatan diskusi siswa. Mediator juga diartikan penyedia media. Bagaimana cara memakai dan mengorganisasikan penggunaan media.

i. Evaluator

Ada kecenderungan bahwa peran sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.

3. Indikator Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun indikator-indikator kualitas pembelajaran pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:

a) Perilaku pembelajaran guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut berperan aktif dalam usaha pandangan, perasaan, pemikira, dan wujud tindakan, atau perbuatan guru mengenai peserta didik dan mata pelajaran dalam rangka proses pembelajaran dalam kelas.

Ada beberapa karakteristis perilaku guru dalam kegiatan pembelajaran yang disenangi oleh para peserta didik yaitu guru yang demokratis, suka bekerja sama baik hati, guru yang sabar, adil, konsisten, bersikap terbuka, suka menolong, ramah, humoris, tegas. Adapun karakteristik guru yang tidak disenangi oleh peserta didik diantaranya guru yang

tidak suka membantu dalam pekerjaan sekolah, tidak menerangkan pekerjaan dan tugas –tugas dengan jelas, guru yang suka marah, suka menepuk. Dari kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa tubuh yang sehat , keadaan psikis guru yang baik, adanya permasalahan terhadap khususnya anatara para guru, peserta didik dan lingkungan sanagat mempeharuhi kegiatan pembelajaran dikelas.

b) Perilaku dan aktivitas peserta didik

perilaku adalah suatu sikap yang muncul dari diri peserta didik dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan pembelajaran yang terjadi, menunjukkan sikap-sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku peserta didik dapat dilihat dari dua hal yakni dilihat dari segi baik dan dilihat dari segi buruknya kepada individu yang mengalaminya untuk meresponnya dengan baik atau meresponnya dengan acuh tak acuh. Perilaku belajar aktifitas peserta didik juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar ialah cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.

c) Iklim pembelajaran

Iklim pembelajaran merupakan suatu faktor penentu suatu kegiatan pembelajaran yang efektif, jika kegiatan pembelajaran yang efektif, jika pembelajaran yang efektif maka prestasi belajar peserata didik akan meningkat.

d) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan suatu bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran adalah suatu informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan serta untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas sehingga

disusun secara bagus untuk menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

e) **Media pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan guru dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja mereka mau, tanpa bergantung pada keberadaan guru.

f) **Sistem pembelajaran**

Sistem pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir dalam suatu proses pembelajaran yang nantinya akan membawa hasil yang diinginkan di sekolah tersebut.

Pengelolaan kelas yang baik okeh guru atau wali kelas tentunya akan menghasilkan belajar yang maksimal, Proses belajar akan berjalan dengan baik apabila proses interaksi itu terjadi dalam suasana yang sedemikian rupa sehingga peserta didik dalam keadaan siap penuh hingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan efektif.

G. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan. Rumusan kompetensi ini bukan saja dalam tataran teoritis, tetapi terimplikasi dalam kehidupannya. Sebab siswa yang diajarkan dengan berbagai mata pelajaran disekolah, akan berdampak pada dua hal. Pertama, dampak langsung pendidikan, dalam hal ini skor yang dicapai dalam bentuk nilai. Kedua, dampak pengiring yang akan terlihat eksistensinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

dimasyarakat. Untuk itu, sebagai guru tentu sangat mengharapkan keefektifan pembelajaran dapat dicapai dengan baik (Hamzah. B. Uno dan Nurdin, 2012).

Pembelajaran yang efektif apabila kegiatan mengajar dapat mencapai tujuan yaitu peserta didik belajar meraih target sesuai kriteria target pada perencanaan awal. Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dan mempraktekkannya sehingga memperoleh kompetensi dan keterampilan terbaiknya. Pembelajaran efektif berarti mengajar yang efisien. Guru yang mengajar secara efektif tentunya dapat mempengaruhi sekaligus menentukan caracara belajar efektif yang seharusnya dilakukan peserta didik. Dengan terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang efektif baik dilakukan oleh guru maupun peserta didik tentunya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara umum serta kualitas lulusan sebagaimana yang kita harapkan (Mulyono,2012).

Proses pembelajaran yang efektif dapat terwujud melalui kegiatan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Berpusat pada siswa

Dalam keseluruhan proses pembelajaran, siswa merupakan subjek utama. Oleh karena itu, dalam proses ini, hendaknya siswa menjadi perhatian utama dari para guru. Semua bentuk aktivitas hendaknya diarahkan untuk membantu perkembangan siswa. Keberhasilan proses pembelajaran, terletak dalam perwujudan diri siswa sebagai pribadi mandiri, pelajar efektif, dan pekerja produktif.

b. Interaksi edukatif antara guru dengan siswa

Guru tidak hanya sekedar penyampai bahan yang harus dipelajari, tetapi sebagai figur yang dapat merangsang perkembangan pribadi siswa.

c. Suasana demokratis

Suasana demokratis dalam kelas akan banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih mewujudkan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengembangkan hak dan kewajibannya. Dalam suasana demokratis, semua pihak memperoleh penghargaan sesuai dengan potensi dan prestasinya sehingga dapat memupuk rasa percaya diri, dan pada gilirannya dapat berinovasi dan berkreasi sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

d. Variasi metode mengajar

Dengan metode yang bervariasi akan menimbulkan rasa senang pada siswa, tidak cepat bosan atau jenuh. Siswa pun akan bersemangat untuk belajar, sehingga memungkinkan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik.

e. Guru profesional

Proses pembelajaran yang efektif hanya mungkin bisa terwujud apabila dilaksanakan oleh guru profesional dan dijiwai semangat profesionalisme yang tinggi. tuntutan profesionalisme bagi guru pendidikan agama Islam memiliki nilai lebih dibanding guru-guru lain. Karena tanggung jawab profesi guru-guru pendidikan Agama Islam, bukan saja kepada sekolah atau orang yang memberinya tugas mengajar, tetapi lebih dari itu bertanggung jawab kepada Allah SWT.

f. Bahan yang sesuai dan bermanfaat

Bahan yang dijamin guru bersumber dari kurikulum yang telah ditetapkan secara relatif baku. Tugas guru adalah mengolah dan mengembangkan bahan pengajaran menjadi sajian yang dapat dicerna oleh siswa secara tepat dan bermakna.

g. Lingkungan yang kondusif

Upaya menciptakan lingkungan kondusif bagi tercapainya tujuan pembelajaran sangat penting. Lingkungan yang kondusif adalah lingkungan yang dapat menunjang proses pembelajaran secara efektif. h. Sarana belajar yang menunjang Proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang oleh sarana yang baik.

Keefektivaan dalam mengajar amat tergantung pada bagaimana guru mampu melaksanakan aktivitas mengajar secara baik. Cara yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dipilih dan digunakan oleh guru itu sendiri yang akan menentukan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar.

H. Studi Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Weki Arliano (202) dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin Jangkat Timur Kabupaten Merangin. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif hasil penelitiannya Faktor yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin, yaitu masih kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran, faktor lingkungan dan teman yang belum mendukung, banyak siswa yang sudah mulai jenuh dalam belajar, rendahnya motivasi belajar siswa
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini pada tahun 2021 dengan judul ” Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Kota Jambi”. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Hasil Penelitian ini adalah Faktor pendukung guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman yaitu penggunaan media pembelajaran, pengelolaan kelas, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya motivasi dan minat belajar siswa, serta fasilitas kurang memadai. Upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman telah dilakukan dengan baik dengan adanya peningkatan nilai siswa pada ujian mid semester genap.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Ali Firdaus (2021) yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaan Al-Qur’an Hadist Pada Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Kelurahan Rantau Indah Tanjung Jabung Timur”. Penelitian ini dijalankan menggunakan pendekatan deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kualitatif. Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar materi Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Huda kelas VIII Sebelum pembelajaran dimulai guru sedikit memberikan ice breaking kepada siswa agar semangat dalam menerima pelajaran; Guru menggunakan metode bervariasi, yakni metode talking stick, metode drill, dan metode diskusi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi, catatan dan lainnya (Moleong, 2005:4).

Sedangkan menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analissi data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena tujuannya memperoleh pemaparan yang objektif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017:6). Dari pemaparan diatas pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan secara lebih jelas mengenai kreativitas guru pai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:292) setting penelitian yaitu tempat dimana keadaan, lokasi dan situasi tersebut akan diteliti, misalnya sekolah, perusahaan, lembaga pemerintahan dan lain sebagainya. Setting dalam penelitian ini meliputi tempat dan waktu penelitian.

Setting ataupun tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu akan dilakukan di Madrasah Negeri Berembang Muaro Jambi.

Pemilihan tempat tersebut sebagai tempat penelitian ini didasarkan atas pemikiran bahwa:

- a. Keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga maupun efisiensi waktu.
- b. Situasi social, sebelum mendapatkan izin formal untuk memasuki lokasi tersebut peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan pihak sekolah sehingga mendapatkan izin informal.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi seluruh pelaksanaan proses pembelajaran yang berhubungan dengan kreativitas guru pai dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif. Peneliti menggunakan cara Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek yang di teliti (Sugiyono, 2009:54).

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang akan diwawancarai atau di observasi secara langsung. Hal ini dilakukan untuk penyesuaian informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui obserbasi dan melalui teknik triangulasi sehingga infotmasi sampai pada titik jenih.

Subjek penelitian ini adalah siswa di madrasah negeri berembang Muaro jambi, Subjek penelitian lainnya adalah guru Fiqih dan 2 orang siswa kelas VIII.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian bertujuan untuk mencari pemecahan terhadap berbagai macam permasalahan, dan setiap permasalahan hanya dapat dipecahkan dan dapat dijawab dengan jelas jika didukung oleh data yang valid dan sesuai dengan objek penelitian, karena tanpa adanya kesesuaian dan keabsahan data penelitian, akan sangat mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan sendiri oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Data primer ini diperoleh langsung dilapangan pada waktu ppenelitian sedang berlangsung yang berupa informasi tentang penanaman nilai moral anak agama anak usia dini, wawancara dengan guru uapaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai moral agama tersebut.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder dapat berupa dokumentasi tertulis yang terdapat dilapangan meliputi satuan kegiatan harian yang ditulis oleh guru, program komunikasi guru dan peserta didik dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif pada siswa di kelas VII Mts Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kabupaten muaro jambi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata, tindakan, peristiwa, dan dokumen. Dalam penelitian ini sumber data dipilih menjadi beberapa bagian yaitu: pencatatan yang dilakukan peneliti melalui obserbasi dan wawancara (catatan lapangan). Semakin banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sumber data yang digunakan untuk memahami permasalahan maka temuan akan lebih bermakna dan di percaya.

Adapun sumber data yang dipergunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah:

- a. Manusia, yaitu kepala sekolah dan guru
- b. Kondisi dan aktivitas pembelajaran disekolah yaitu mencari tahu tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa arsip, dokumen, profilm jurnal, buku panduan, dll. Dengan adanya dokumen-dokumen tersebut diharapkan akan mendapatkan data yang berkaitan dengan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif sampel sumber data dipilih dan mengutamakan perspektif emic. Maksudnya, mementingkan pendapat informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan, penggunaan teknik dan data yang tepat, memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.

Teknik penelitian yang digunakan peneliti didalam penelitian ini yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Metode Observasi

Menurut Riyanto (2019:96) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala objek penelitian.

Menurut Sukmadinata (2008:220) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dengan demikian yang akan diobservasi dilingkungan Kelas B1 dan B2, kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di sekolah madrasah tsanawiyah negeri 2 kabupaten muaro Jambi. Pada penelitian ini peneliti dapat memperoleh data awala menggunakan observasi langsung di madrasah negeri berembang muaro jambi.

2. Metode Wawancara

Wawancara banyak digunakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual (Sukmadinata,2008:216).

Sedangkan menurut Yusuf (2017:372) wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejaifan atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatp muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan terhadap subjek

penelitian, yaitu kepala sekolah, guru di madrasah negeri 2 kabupaten muaro Jambi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan permasalahan penelitian dan memperoleh data yang lengkap. Data yang diperoleh melalui wawancara dilakukan pencatatan secara umum dapat dikemukakan aspek-aspek yang diwawancarai :

- a. Nilai Moral Agama siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Upaya yang dilakukan Guru dalam Menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di kelas VIII Mts 2 Kabupaten Muaro Jambi.

3. Metode dokumentasi

Menurut Siyoto (2017:77) Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini menjadi salah satu metode yang tidak begiyu silit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:82) dokumentasi adalah dokumen yang berbentuk karya seni yang berupa gambar, film, dan lain-lain. Dokumen yang meryupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan analisis data berlangsung selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

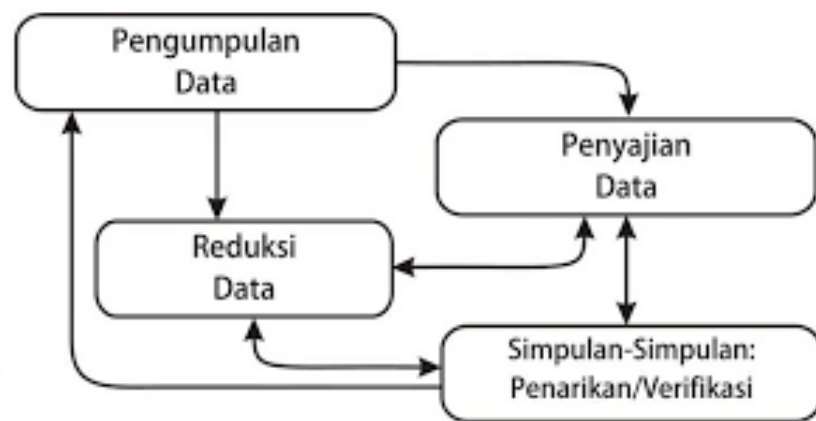
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu data ereductionm data display, dan conclusion drawing/verification. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi yang dilakukan wawancara, dan juga dokumentasi. Langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.



Gambar 1.1 Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan yaitu

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data diperlukan analisis data melalui tahap

reduksi. Tahap ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan) matriks grafik, jaringan atau bagan. Melalui penyajian data tersebut maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi dan tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan memungkinkan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi bermaksud agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih cepat dan obyektif. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan peer debriefing.

Kegiatan verifikasi diperlukan untuk membuat kesimpulan menjadi lebih akurat artinya terpercaya yang dapat teruji dengan bukti

dan catatan lapangan melalui metode pengumpulan data yang dapat digunakan. Dengan demikian, kesimpulan yang dikemukakan menjadi kuat dan valid dalam prosesnya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

G. Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu :

- 1) Uji kredibilitas,
- 2) Uji transferabilitas,
- 3) Uji dependabilitas, dan
- 4) Uji konfirmasi. Masing-masing memiliki konsep pengujian yang berbeda didalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data sebagai alat uji keabsahan data.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan member check. Dari keenam langkah uji keabsahan data tersebut peneliti hanya mengambil 3 diantaranya yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan peneliti masih dianggap sebagai orang asing masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin berbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang

disembunyikan. Apabila telah berbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau ketika dicek kembali kelapangan. Bila setelah dicek kembali kelapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam. Sebagai contoh, ketika melihat sekelompok masyarakat yang sedang olahraga pagi, bagi sebagian orang aktivitas ini hanya sebagai sarana untuk memelihara kesehatan secara fisik, namun peneliti dapat memiliki pandangan yang berbeda setelah dilakukannya pencermatan secara mandalam, sehingga diketahui olahraga pagi itu merupakan sarana untuk transaksi bisnis.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca referensi buku, hasil penelitian, dan dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Pola meningkatkan ketekunan dapat menambah dan mempertajam wawasan peneliti, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh itu terpercaya atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Triangulasi

Penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bermanfaat suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif, triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang mengawasi, dan kepada rekan kerja. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dapat didekripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dilakukan kesepakatan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat terhadap pengimplementasian kesehatan gratis maka dilakukan pengecekan kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan tersebut dan sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. (Mekarisce, 2020)

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini selama tiga bulan yaitu dimulai dari bulan April 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun											
	2022					2023						
	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan dan Pengesahan Judul Proposal	V											
Penyusunan Proposal		v										
Pengajuan Seminar Proposal				V								
Seminar Proposal					v							
Perbaikan Hasil Seminar Proposal						v						
Pengajuan Riset								v				
Riset										v		
Pengumpulan Data										v		
Penyusunan Skripsi										v		
Pengajuan Sidang Skripsi												
Sidang Skripsi												
Perbaikan Hasil Sidang Skripsi												



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 2 Muaro Jambi berdiri pada tahun 1982. Pendiri madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Tsamaratul Iman yang pada awalnya masih status terdaftar. Perjalanan madrasah ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Masyarakat di kecamatan Sekernan umumnya dan masyarakat desa Berembang khususnya menunjukkan respon yang positif terhadap madrasah ini.

Pada tanggal 13 Desember 1994 madrasah tsanawiyah ini berubah status menjadi diakui, dengan nomor AKREDITASI No.B/W.e/MTs/0007/1994 dan pada tahun 1997 madrasah ini mengalami perubahan statusnya dinegerikan dengan perubahan nama MTs Negeri Berembang. kemudian pada Tahun 2017 berubah menjadi MTsN 2 Muaro Jambi.

Kehadiran madrasah ini dalam rangka mencerdaskan anak bangsa agar memiliki ilmu pengetahuan yang berguna bagi masa depan kelak, terutama generasi muda yang sangat membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan kualitas akhlak, keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

MTs Negeri 2 Muaro Jambi termasuk dalam wilayah kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, tepatnya terletak di Jalan Lintas Timur RT.09 Desa Berembang. MTs Negeri 2 Muaro Jambi memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
2. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah penduduk
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Lintas Timur
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah dan rumah penduduk

2 VISI: “Beriman, Terdidik, dan Berprestasi”

3 MISI:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki untuk meraih prestasi di bidang akademik maupun non akademik.
- b. Menciptakan suasana kondusif dalam upaya mengembangkan pelajaran guna menghasilkan prestasi peserta didik yang cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, kreatif, inovatif, produktif, serta memiliki keunggulan kompotitif.
- c. Meningkatkan kompotisi peserta didik dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berwawasan global.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibat dengan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

4 Data Siswa-Siswi

Berdasarkan Hasil Observasi diperoleh data siswa-siswi kelas VII-IX

MTs N 2 Muaro Jambi. sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data siswa-siswi kelas VII-IX
MTs N 2 Muaro Jambi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	57
2	Kelas VIII	39
3	Kelas IX	71

Sumber (Dokumen Sekolah)

5. Data Pendidik

Tabel 4.2
DATA JUMLAH TENAGA PENGAJAR
MTs N 2 Muaro Jambi

NO	Mata Pelajaran	JUMLAH GURU						JUMLAH TOTAL
		S1		S2		S3		
		L	P	L	P	L	P	
1	Pendidikan Agama Islam							3
2	Pendidikan Kewarganegaraan							1
3	Bahasa Indonesia							1
4	Bahasa Arab							1
5	Bahasa Inggris							1
6	Matematika							2
10	Sejarah							1
11	Geografi							1
11	Ekonomi							1
12	Sosiologi							1
13	Seni Budaya dan Prakarya							1
14	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan							1
15	Bimbingan dan Penyuluhan							1
16	Pengembangan diri							
	Jumlah							15

Sumber (Dokumen Sekolah)

6. Sarana dan Prasarana

MTs N 2 Muaro Jambi mempunyai 3 ruang belajar lengkap dengan sarana dan prasarananya. Sedangkan ruang yang lainnya meliputi perpustakaan lengkap, laboratorium komputer lengkap dengan WC dua ruang. Ruang guru, ruang tata usaha lengkap dengan WC, ruang kepala madrasah lengkap dengan WC, ruang UKS. Sedangkan jumlah WC siswa 5 ruang dan musholla lengkap dengan tempat berwudhu. Berikut ini adalah data jumlah sarana dan prasarana yang dituangkan dalam tabel:

Tabel 4.3

**Sarana dan Prasarana
MTs N 2 Muaro Jambi**

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala	1	Lengkap dengan Mebelair
2	Ruang TU	1	Lengkap dengan Mebelair
3	Ruang Guru	1	Lengkap dengan Mebelair
4	Ruang Belajar	3	Lengkap dengan Mebelair
5	Ruang Perpustakaan	1	Lengkap dengan buku mata pelajaran dan umum
6	Ruang Aula	1	Lengkap Meja belajar dan tempat Pentas
7	Ruang LAB Komputer	1	Lengkap dengan computer yang Mencukupi
8	Ruang UKS	1	Lengkap dengan obat-obatan dan Petugas
9	Musholla	1	Kebersihan terjaga dan cukup air untuk berwudhu
10	WC Kepala	1	Kebersihan terjaga dan cukup air
11	WC Guru dan TU	1	Kebersihan terjaga dan cukup air
12	WC Siswa	5	Kebersihan terjaga dan cukup air
13	Kantin	1	Bersih dan sehat, makanan 4 sehat 5 sempurna tersedia
14	Fasilitas Olah Raga	1	Permanen

Sumber (Dokumtasi Sekolah)

B. Temuan Khusus

1. Proses Pembelajaran Fiqih Di Kelas VIII Mts Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi.

Sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan agama Islam, madrasah dan pondok pesantren mempunyai ciri khusus yang membedakannya dengan penyelenggara pendidikan lainnya. Selain itu, madrasah dan pondok pesantren juga menjadi lembaga sosial kemasyarakatan yang kehadirannya diharapkan akan membawa perubahan dan angin segar bagi masyarakat. Kehadiran madrasah dan pondok pesantren di suatu daerah telah membawa perubahan perilaku masyarakat sekitarnya, juga mampu memotivasi masyarakat untuk berkembang menjadi lebih baik.

Madrasah sebagai pembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Kementerian Agama bagi yang berstatus negeri dan yang berstatus swasta dikelola oleh masyarakat, mayoritas madrasah dikelola oleh masyarakat (swasta) masih saja dipandang sebelah mata atau dianggap rendah kualitasnya oleh sebagian masyarakat. Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta globalisasi, maka banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kualitas dan citra madrasah agar tidak dipandang sebagai yang nomor dua setelah lembaga pendidikan umum yang lain di era globalisasi.

Sebagai sebuah sistem, maka pembelajaran Fiqih memerlukan input untuk diproses melalui kegiatan pembelajaran. Sebuah sistem tidak akan berjalan jika tidak ada inputnya. Oleh karena itu keberadaan input sangat penting dalam sebuah sistem. Input pembelajaran terdiri dari raw input, instrumental input, environmental input, dan structural input (Saputro 2005, hlm.5).

Setiap siswa mempunyai kemampuan dan pembawaan yang berbeda. Siswa juga berasal dari lingkungan sosial yang tidak sama. Kemampuan, pembawaan, dan lingkungan sosial siswa membentuknya menjadi sebuah karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi



tersendiri yang mempunyai pola perilaku tertentu. Pola perilaku yang terbentuk tersebut menentukan aktivitas yang dilakukan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Aktivitas-aktivitas diarahkan untuk mencapai cita-cita siswa, tentunya dengan bimbingan guru.

Pola perilaku yang dimiliki masing-masing siswa menyebabkannya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya. Perbedaan-perbedaan yang ada merupakan hal yang sudah pasti, tidak ada satupun siswa yang mempunyai kesamaan dengan lainnya. Apabila ada satu aspek yang sama maka aspek yang lainnya pasti berbeda. Perbedaan setiap individu merupakan salah satu faktor yang menjadi pendukung untuk mewujudkan kualitas masing-masing individu. Sehingga penting bagi guru untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif bagi seluruh siswa.

Di MTs N 2 Muaro Jambi, Langkah-Langkah sebelum mengajar pada mata pelajaran fiqh di yaitu dengan membentuk program pembelajaran yang terencana yaitu dengan cara seperti membuat RPP, mempersiapkan alat-alat yang hendak dipakai mengucap salam, pengecekan terhadap kehadiran murid (mengabsen), dan pemberian motivasi yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan. Pemberian motivasi yang dilakukan guru sebagai penguatan kepada murid tentang pentingnya pembelajaran fiqh yang akan dilakukan, agar mereka merespon pelajaran dengan baik yang pada akhirnya akan mencapai tujuan yang diinginkan melalui metode demonstrasi. Seperti yang dituturkan oleh guru yang mengajar fiqh dari kelas VIII.

Sebelum mengajar saya membuat RPP sebagai acuan bagi saya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih mudah mengamati, menganalisis dari proses pembelajaran. Diawal pengajaran saya memasuki kelas dan saya mengucap salam setelah para murid membalas salam yang saya berikan, saya mengecek satu persatu murid dengan mengabsen kehadiran mereka saya tanya bagaimana keadaan mereka, dan setelah itu saya memberi motivasi terhadap murid-murid tentang pelajaran yang akan saya sampaikan agar para murid saya merespon pelajaran yang disampaikan dan mereka bisa memperhatikan, saya juga menyampaikan KD yang akan saya ajarkan agar para murid dan saya memberi gambaran tentang materi yang akan saya sampaikan misalnya seperti macam-macam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Saifuddin

shalat sunah dan doa shalat. Saya juga menyiapkan tempat yang akan dipakai untuk mendemonstrasikan biasanya tempat yang saya gunakan mushola didalam lokasi sekolah (Wawancara, 10 April 2023).

Dengan menjelaskan perencanaan yang akan dilakukan pertama sebelum mengajar guru membuat RPP guna untuk acuan dari pembelajaran yang dilakukan dan yang ke 2 saat mengajar guru memberikan gambaran tentang pelajaran yang akan mereka pelajari dengan motivasi dan penguatan yang mereka dapat dari gurunya sebelum mereka memulai pelajaran. Dengan pemberian motivasi para murid sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran yang akan disampaikan.

Data diatas juga diperkuat dengan hasil observasi, bahwa dalam pembelajaran fiqih guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, pemberian motivasi, mengabsen para siswa dan juga menyampaikan poin-poin penting yang akan dipelajari (Observasi, 10 April 2023).

Jika guru memberi motivasi tentang pelajaran yang akan disampaikan saya sangat senang karena saya lebih semangat setelah diberi motivasi tentang pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan dan juga menyampaikan gambaran-gambaran materi yang akan di demonstrasikan kalau diberi gambaran-gambaran materi seperti itu saya tidak akan bingung dalam melakukan praktik (demonstrasi). Biasanya tempat praktik yang sering digunakan adalah mushola yang berada di lokasi sekolah (Wawancara, 10 April 2023).

Menyampaikan KD dan memberi gambaran pelajaran yang akan disampaikan sangatlah penting jika tidak memberi gambaran tentang penyampaian materi yang akan dibahas para murid tidak akan paham. Selain itu, menyiapkan tempat untuk melaksanakan praktik juga sangatlah penting untuk menunjang siswa agar mempermudah melaksanakan praktik yang akan dilaksanakan dan untuk mencapai tujuan pembelajran yang akan dilaksanakan.

Saya biasanya bersama anak-anak membersihkan musholla tempat praktik terlebih dahulu sehingga ketika proses praktik tempatnya terasa nyaman.

Pada pembelajaran fiqih di kelas VIII MTs N 2 Muaro Jambi, guru menggunakan metode demonstrasi. Penerapan metode demonstrasi sangatlah

penting untuk mengetahui kemampuan siswa. Proses Penerapan metode demonstrasi yang pertama dilakukan oleh guru adalah menyiapkan tempat seperti dimushola sekolah. Guru juga harus mengetahui waktu yang tepat untuk melaksanakan penerapan metode demonstrasi.

Penerapan metode demonstrasi saya lakukan setelah satu bab mata pelajaran seperti shalat, wudhu, zakat. Tapi tidak semua mata pelajaran bisa didemonstrasikan seperti pendemonstrasian haji, saya belum pernah menyuruh anak-anak mendemonstrasikan haji karena kalau pendemonstrasian haji butuh berdiskusi dulu dengan guru-guru yang lain. Sebelum melakukan praktik para murid saya beri tugas mengerjakan soal setelah itu saya melaksanakan praktik, dalam melaksanakan praktik tersebut memakan waktu yang cukup lama paling sedikit waktu yang saya lakukan yaitu dua kali pertemuan kalau metode demonstrasi hanya dilakukan satu kali saya tidak tahu mana yang bisa dan mana yang belum bisa. Misalnya pada bab shalat sunnahsaya menyuruh satu persatu murid atau 3 murid untuk melakukan praktek. Kalau yang lain praktek murid yang lain saya suruh mengerjakan soal yang ada di LKS agar murid yang tidak praktik tidak ramai sendiri (Wawancara, 10 April 2023).

Penerapan metode demonstrasi dilakukan setelah memberi pembekalan materi yang akan didemonstrasikan dan melakukan metode demonstrasi tidak cukup satu kali paling sedikit dua kali dalam melakukan penerapan metode demonstrasi ini untuk mengetahui seberapa besar pemahaman murid dalam mata pelajaran fiqih. Metode pembelajaran yang dipilih guru sangat berpengaruh untuk pemahaman materi yang akan diberikan kepada para murid.

Setiap selesai satu bab mata pelajaran biasanya diadakan demonstrasi seperti pendemonstrasian pembagian zakat. Saya lebih menyukai metode demonstrasi dari pada hanya ceramah saya jenuh kalau hanya menggunakan metode ceramah. Kalau praktikkan lebih tau mana yang benar kalau cuma ceramah sayakan tidak tau pelaksanaan yang benar itu seperti apa (Wawancara, 10 April 2023).

Metode yang dipilih seorang guru sangat berpengaruh pada pemahaman materi anak didik. Dengan penggunaan metode demonstrasi diharapkan peserta didik di MTs N 2 Muaro Jambi dapat memahami lebih jelas mengenai pelajaran yang disampaikan. Guru fiqih mengupayakan sedemikian rupa agar terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pelaksanaan pengajaran agar para peserta didik MTs N 2 Muaro Jambi lebih jelas. mendengar dan melihat bagaimana proses pendemonstrasian tersebut dilakukan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru Fiqih selalu memberi kesempatan untuk para anak didiknya bertanya sesuai dengan materi yang sudah diajarkan dan guru juga selalu mengajukan pertanyaan kepada peserta didiknya agar semua peserta didik MTs N 2 Muaro Jambi menjadi aktif.

Setiap penggunaan metode pengajaran pasti menemui kendala begitu juga penggunaan metode demonstrasi yang digunakan pada mata pelajaran fiqih di Anak-anak itu terkadang kurang memahami bagaimana arahan tentang metode demonstrasi tersebut. Peserta didik saya suruh memperhatikan dengan jelas agar mereka semua bisa paham dengan yang dipraktikkan tersebut. Biasanya para murid-murid yang belum mendapatkan giliran praktik mereka ramai sendiri dibelakang. Lalu saya beri tugas kalau mereka ramai yaitu mengerjakan soal. Pada praktik wudhu ada yang main air jadi saya harus benar-benar teliti ketika menggunakan metode demonstrasi agar semua anak bisa paham. Kendalanya memakan waktu yang lama (Wawancara, 10 April 2023).

Satu metode harus dibantu dengan metode lain. Sebelum melakukan metode demonstrasi guru menggunakan metode ceramah Seperti yang dijelaskan oleh guru fiqih yang menyebutkan bahwa setiap metode mempunyai kendala begitu juga dengan penerapan metode demonstrasi yang dilakukan jika tidak diawasi dengan teliti maka para peserta didik ramai sendiri. Penilaian metode demonstrasi menggunakan penilaian tersendiri selain penilaian materi juga menilai hasil dari praktik peserta didik.

Guru harus mengamati praktik ini karena sangat berpengaruh dalam penilaian. Penilaian yang dilakukan oleh guru fiqih dengan metode demonstrasi harus sangat hati-hati karena hal sedikit saja harus diperhatikan. Tidak seperti penilaian mata pelajaran lain.

Penilaian yang saya berikan sesuai dengan kemampuan anak tersebut. Pada paraktik shalat jenazah yang saya nilai ada empat poin pertama adalah kerapaian anak tersebut yang kedua adalah kebenaran dalam melaksanakan praktik shalat jenazah, yang ketiga fasih dalam membaca lafal-lafalnya dan yang ke empat adalah tertib (Wawancara, 14 April 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Penilaian yang diberikan oleh guru fiqih mengikuti kemampuan siswanya oleh karena itu jika siswa ingin mendapat nilai yang bagus maka siswa harus benar-benar menguasai materi sebab penilaian yang diberikan oleh guru fiqih memuat empat poin.

2 Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Situasi Belajar Fiqih Yang Efektif Di Kelas VIII Mts Tsanawiyah Negeri 2 Muaro Jambi

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengetahuan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Guru merupakan pelaksana pendidikan dan pengajaran yang secara formal mentransfer berbagai pengetahuan kepada siswa dan juga sebagai penentu keberhasilan proses pembelajaran. Dalam penyampaian materi pelajaran sangat tergantung kepada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswa. Dalam proses interaksi komunikasi atau penerimaan informasi itulah sering terjadi kesalahpahaman, sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan efisien. Hal ini bisa disebabkan verbalisme dan monoton, kurangnya minat siswa, ketidaksiapan guru dan siswa, kurangnya media dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran, kreativitas seorang guru sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan siswa, agar proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung menjadi efektif dan tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kreativitas itu sendiri merupakan upaya ataupun keterampilan seorang guru untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai macam metode, media, maupun strategi pembelajaran, agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran. Sebagaimana pernyataan guru bidang studi Fiqih yang mengatakan bahwa:

Kreatif itu adalah suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam mengajar, agar tercipta PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan metode, strategi, maupun media. Dan kreativitas guru ini sangatlah penting bagi setiap guru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



agar pembelajaran itu tidak membosankan atau monoton, dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dan supaya anak didik bisa memahami dengan mudah atau untuk menyerap ilmu yang disampaikan oleh seorang guru (Wawancara, 10 April 2023).

Seorang guru diuntut untuk menjadi guru yang kreatif dan inovatif agar bisa membawa kondisi pembelajaran yang kondusif secara keseluruhan dan harus menguasai materi pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang guru (Observasi, 10 April 2023)

Di sini terlihat bahwa kreativitas bagi guru, terkhusus kreativitas dalam proses pembelajaran itu sangatlah penting untuk menciptakan dan dapat memotivasi peserta didik agar mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mengetahui tingkat kemampuan peserta didik antara satu dengan yang lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh guru fiqih, beliau mengatakan bahwa:

Kreativitas itu sangat penting dalam proses pembelajaran, karena kedepannya guru menciptakan dan memotivasi siswa agar siswa itu mampu dan berhasil dalam memahami setiap penyampaian guru dalam pengetahuan mereka masing-masing. Terlebih kita sebagai guru sangat paham betul saya rasa akan kemampuan anak didik kita itu beda, antara satu siswa dengan siswa yang lain itu berbeda. Jadi sangat perlulah kreativitas bagi guru dalam mengajar dan perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran agar hasil yang diinginkan guru tercapai (Wawancara, 10 April 2023).

Seorang guru yang harus menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran dan suasana dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan berbagai cara yang bervariasi dan dapat melibatkan siswa secara langsung. (Observasi 10 April 2023).

Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam proses pembelajaran Fiqih di MTs N 2 Muaro Jambi, berikut ini peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan melalui hasil wawancara dan observasi dengan para responden.

a. Kreativitas dalam Merancang dan Menyiapkan Bahan Ajar/Materi Pelajaran

Dalam mengajar pastinya seorang guru memiliki persiapan sebelum mengajar, seperti merancang dan menyiapkan bahan ajar yang akan dilakukan para guru saat kegiatan belajar mengajar dimulai. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran. Merancang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



menyiapkan bahan ajar ini adalah bagaimana dan mengenai apa yang akan dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar yang akan diterapkan di kelas. Berkenaan dengan kreativitas guru Fiqih dalam merancang dan menyiapkan bahan ajar, informan menyatakan dalam merancang dan menyiapkan bahan ajar di selesaikan di malam hari sebelum esok harinya mengajar dan berpedoman dengan kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan informan melalui wawancara dengan guru Fiqih:

Saya menyediakan bahan ajar itu pada malam hari ketika esok harinya ada bidang studi yang saya ampu. Dan untuk referensi yang saya gunakan dalam menyiapkan bahan ajar yaitu yg pertama AlQur'an, yang kedua buku paket bidang studi Fiqih sesuai dengan kurikulum, dan buku Fiqih lain yang berhubungan dengan materi 57 dan acuannya sesuai kurikulum yang disampaikan oleh Kementrian Agama yaitu K-13 (Wawancara, 10 April 2023).

b. Kreativitas dalam Mengelola Kelas

Kreativitas guru merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru agar tercipta pembelajaran yang efektif dan tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki keterampilan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan guna memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan, membuat peserta didik tertarik, dan tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar mulai dari kegiatan awal, inti, dan sampai kegiatan penutup pada pembelajaran. Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengamati kegiatan pendahuluan sebelum memulai pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sebelum masuk pada kegiatan inti yang dilakukan oleh seorang guru adalah membuka pelajaran seperti mengucapkan salam, membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas, mengabsensi siswa, dan mengulang pembelajaran yang lalu (pre test). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Fiqih sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Yang pertama mengucapkan salam, berdoa, kemudian mengabsensi siswa, mengulangi pembelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas (Wawancara, 10 April 2023).

Hal ini didukung pula dengan pernyataan peserta didik sebagai berikut:

Sebelum memulai pembelajaran bapak mengucapkan salam dan membaca doa bersama peserta didik (Wawancara, 10 April 2023).

Biasanya sebelum masuk ke kelas berbaris di depan kelas, lalu masuk mengucap salam, berdoa, dan bertanya tentang pelajaran yang lalu (Wawancara, 10 April 2023).

Selain itu, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru menata ruang kelas dengan menata tempat duduk peserta didik agar pembelajaran menjadi efektif dan juga berlangsung kondusif. Tetapi pada saat pandemi, hal itu sangat jarang bahkan tidak pernah lagi dilakukan di karenakan waktu pembelajaran di kelas sangat sedikit. Hal ini disampaikan oleh guru bidang studi Fiqih sebagai berikut:

Saya menata posisi tempat duduk yaitu dengan metode K-13 membuat leter U ataupun bundar-bundar jika pembelajaran kelompok. Tetapi saat pandemi sekarang ini sangat jarang dilakukan, mengingat waktu belajar di kelas sangat sedikit (Wawancara, 10 April 2023).

Dalam proses pembelajaran setiap guru memiliki aturan-aturan sebelum pembelajaran dimulai yang harus dilaksanakan peserta didik, agar tidak mengganggu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti, tidak diperbolehkan bagi peserta didik keluar masuk ruangan kecuali dengan alasan yang kuat. Dan seorang guru juga harus mampu memusatkan perhatian peserta didik ketika peserta didik tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dibawakan oleh guru bidang studi, seperti menegur peserta didik tersebut, memintanya untuk mengulang penjelasan dari guru, dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penjelasan dari guru. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan informan guru bidang studi fiqih berikut:

Aturan-aturan yang saya terapkan saat akan memulai pembelajaran adalah tidak diperbolehkan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNTHO TALOTO SAIFUDDIN
 J A M B I

keluar masuk ruangan atau ribut di kelas. Dan cara saya memusatkan perhatian siswa saat tidak memperhatikan pembelajaran yang saya jelaskan adalah dengan menegur siswa tersebut, dan meminta siswa tersebut menjelaskan kembali apa yang sudah saya jelaskan sebelumnya, dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dari materi yang telah saya sampaikan (Wawancara, 10 April 2023).

Dari data yang dideskripsikan di atas, sejalan dengan pernyataan peserta didik sebagai berikut:

Bapak memusatkan perhatian kami dengan kata-kata agar kami konsentrasi dan tidak ribut dan meminta peserta didik untuk mengulang materi yang telah disampaikan (Wawancara, 10 April 2023).

Dari hasil observasi dan wawancara para informan di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru Fiqih dalam mengelola kelas di MTs N 2 Muaro Jambi tergolong sudah menerapkannya dengan baik, seperti menata posisi tempat duduk, memiliki aturan-aturan yang harus dilakukan peserta didik sebelum memulai pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif, cara memusatkan perhatian peserta didik agar kegiatan belajar mengajar menjadi kondusif, dan menggunakan beberapa strategi pembelajaran yang tepat dan efektif.

c. Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Waktu

Pemanfaatan waktu sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran, hal ini berguna agar pembelajaran yang berlangsung menjadi efektif dan efisien. Disinilah seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam memanfaatkan waktu atau manajemen waktu. Pemanfaatan waktu ini dapat dilakukan guru seperti masuk dan keluar kelas, ataupun mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum.

Selain itu, guru juga dapat melakukan pemanfaatan waktu dengan menentukan terlebih dahulu alokasi waktu pada kegiatan pembelajaran juga melaksanakannya sesuai alokasi yang telah ditentukan dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada peserta didik saat proses

pembelajaran berlangsung. Hal ini berguna untuk memaksimalkan waktu pembelajaran sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai dan pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru mata pelajaran Fiqih berikut:

Saya memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh wkm bidang kurikulum. Selain itu untuk memanfaatkan waktu dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) saya terlebih dahulu menentukan alokasi waktu untuk kegiatan belajar yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pembelajaran menjadi efektif dan juga efisien (Wawancara, 10 April 2023).

Pernyataan informan guru bidang studi fiqih di atas menggambarkan bahwa dalam memanfaatkan waktu dengan cara guru tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran, menentukan juga melaksanakan alokasi kegiatan belajar yang telah dibuat sebelumnya, menetapkan waktu tugas peserta didik. Data yang berkenaan dengan kreativitas guru dalam pemanfaatan waktu dalam proses pembelajaran di atas dikuatkan oleh pernyataan peserta didik berikut:

Guru masuk ke kelas memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu. Dan saat diberi tugas oleh bapak, kami di beri waktu untuk menyelesaikan tugas tersebut (Wawancara, 10 April 2023).

Biasanya bapak selalu tepat waktu dan tidak pernah terlambat. Dan jika memberi tugas ada batas waktu untuk menyelesaikannya (Wawancara, 10 April 2023).

Selain itu, pemanfaatan yang dilakukan oleh guru saat jam pelajaran tersedia beberapa menit lagi dan tujuan pembelajaran sudah tercapai ataupun ditengah-tengah saat proses pembelajaran berlangsung, guru menyelinapkan beberapa menit untuk memberikan kalimat-kalimat motivasi dan pesan-pesan kepada peserta didik, agar peserta didik tekun dan bersungguh-sungguh saat belajar dan membangkitkan minat belajar peserta didik. Dan disaat guru memiliki jam kosong, guru dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk mengoreksi atau mengevaluasi tugastugas peserta didik, dan menyiapkan materi-materi di jam berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru bidang studi fiqih berikut:

Disela- sela pembelajaran berlangsung biasanya saya memberikan kata-kata motivasi dan pesan-pesan singkat kepada peserta didik, agar peserta didik sadar bahwa belajar itu haruslah serius, tekun dan bersungguh-sungguh agar nantinya dapat berhasil sesuai yang diharapkan oleh para guru dan orang tua. Selain itu, saat jam-jam kosong biasanya saya menyiapkan materi yang akan saya ajarkan di jam berikutnya, dan saat jam kosong saya manfaatkan untuk mengoreksi dan mengevaluasi tugas-tugas peserta didik, di mana karena pada saat ini adanya pandemi jadi lebih banyak penugasan soal-soal untuk para siswa yang di kerjakan dirumah (Wawancara, 10 April 2023).

Dari ketiga informan di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam pemnafaatan waktu dilakukan oleh pendidik dengan masuk dan keluar kelas tepat waktu, menentukan alokasi kegiatan belajar, menetapkan batas waktu dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, memberikan kata-kata motivasi atau pesanpesan singkat di sela-sela pembelajaran.

d. Kreativitas dalam Penggunaan Model Pembelajaran

Kreativitas guru dalam penggunaan model pembelajaran dapat dilihat dari penerapan berbagai model pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Sama halnya dengan metode pembelajaran, model pembelajaran ini juga harus diterapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan hal ini berguna agar peserta didik lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Beberapa fakta yang peneliti amati, ternyata guru bidang studi Fiqih menyampaikan materinya menggunakan beberapa model pembelajaran, seperti penggunaan model pembelajaran yang tepat dan efektif. Salah satunya strategi yang diterapkan guru bidang studi Fiqih adalah model pembelajaran ekspositori, di mana model ini lebih menekankan pada proses penyampaian materi dari seorang pendidik kepada para peserta didik, agar para peserta didik mampu dan bisa menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dari model ekspositori, guru dapat menggunakan strategi kontekstual, dimana model ini identik dengan praktik dalam pembelajaran Fiqih untuk meminta peserta didik menerapkan atau mempraktikkan dari materi/teori yang telah disampaikan. Model ini berguna untuk meningkatkan kephahaman peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



didik dan berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka Hal ini dapat dilihat dari pernyataan informan guru Fiqih berikut:

Strategi/model pembelajaran yang saya gunakan itu seperti strategi ekspositori untuk menyampaikan dan menjelaskan materi kepada siswa dan strategi kontekstual untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan kenyataannya atau praktik. Seperti saat materi shalat jenazah, setelah saya jelaskan teorinya, saya ajak siswa-siswa tersebut untuk mempraktikkannya di mushalla madrasah. Hal ini berguna sebagai bekal mereka di kehidupan sehari-hari mereka di masyarakat. Selain itu pembelajaran santai yang tidak membuat siswa tegang dan bosan (Wawancara, 10 April 2023).

Dengan adanya inovasi pembelajaran maka proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dapat berjalan dengan lancar, kondusif dan kreatif sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. (Observasi 10 April 2023).

Inovasi pembelajaran merupakan sebuah upaya guru terhadap berbagai komponen yang diperlukan di dalam menyampaikan materi pembelajaran berupa ilmu pengetahuan dari tenaga pendidik kepada peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berlangsung. (Observasi, 10 April 2023)

Dari informan di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran Fiqih ditandai dengan adanya penerapan berbagai metode pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik, tidak bosan, dan semangat dalam pembelajaran. Karena dengan adanya kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran sangat bergantung kepada keberhasilan siswa dalam KBM dan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Beberapa proses pembelajaran yang penulis amati, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan menggunakan beberapa model pembelajaran dan membuat peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran. Selain model pembelajaran, guru juga menggunakan metode pembelajaran yang cukup variatif.

Dalam hal ini, penulis memfokuskan wawancara dengan peserta didik yang terungkap dalam hasil wawancara berikut:

Dalam pembelajaran Fiqih, bapak menggunakan beberapa metode pembelajaran yang bervariasi, salah satunya yang saya sukai adalah metode tanya jawab dan praktik. Metode ini membuat saya lebih cepat memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Dan juga karena guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



menyampaikan materi dengan jelas, mudah untuk dipahami dan tidak membosankan. Selain itu, guru juga lebih menekankan kepada bagaimana metode guru dalam membentuk kepribadian siswa yang baik tetapi ini terjadi saat sebelum adanya pandemi, guru membiasakan siswa untuk melaksanakan shalat berjamaah secara rutin di mushalla dan menganjurkan untuk shalat Dhuha jika memiliki jam-jam kosong (Wawancara, 10 April 2023).

Hasil wawancara dengan peserta didik di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Fiqih di MTs N 2 Muaro Jambi, khususnya dalam penerapan model dan metode pembelajaran sudah diterapkan dengan baik dan menunjukkan suatu kreativitas yang baik pula menurut penilaian peserta didik. Perlu dipahami bahwasanya keberhasilan penerapan kreativitas guru dalam proses pembelajaran selain terletak pada kemampuan atau keterampilan guru dalam mengajar, juga terletak pada peserta didik yang aktif dan memahami materi yang diajarkan oleh guru.

e. Kreativitas dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah dibutuhkan kreativitas. Guru dituntut kreatif dalam proses pembelajaran untuk menentukan media yang efektif digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Fungsi media pembelajaran sendiri adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, membangkitkan minat belajar siswa, mempermudah peserta didik untuk lebih memahami dan mendalami materi dan juga memudahkan guru saat mengajar.

Berkenaan dengan kreativitas guru Fiqih dalam penggunaan media pembelajaran, informan menyatakan bahwa media pembelajaran haruslah disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan informan berikut:

Media yang sering saya gunakan untuk mendukung KBM adalah buku yang merupakan sumber belajar siswa baik itu buku paket, LKS Fiqih maupun buku-buku yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan terkadang dalam proses pembelajaran saya menggunakan proyek untuk menampilkan video pembelajaran untuk materi yang mengharuskan menampilkan video agar mempermudah siswa memahaminya, tetapi tidak terlalu sering (Wawancara, 10 April 2023)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya kreativitas guru Fiqih ditandai dengan menggunakan beberapa media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran dan membangkitkan minat belajar peserta didik di dalam kelas.

Dalam hal ini, penulis memfokuskan wawancara dengan peserta didik yang terungkap dalam hasil wawancara berikut:

Biasanya bapak dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku pelajaran Fiqih, LKS, dan terkadang disertai gambar-gambar yang berhubungan dengan materi belajar, sesekali juga menampilkan video. Cara bapak mengajar menyenangkan, tidak membosankan, santai, tidak tegang saat menjelaskan atau menyampaikan materi juga jelas dan mudah untuk dipahami (Wawancara, 10 April 2023).

Dengan adanya media pembelajarn kempuan siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru, atau ide-ide yang baru dapat dikembangkan secara baik dan benar. (Observasi 10 April 2023).

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih di MTs N 2 Muaro Jambi seperti pada umumnya media pembelajaran yang digunakan banyak guru dalam proses pembelajaran, seperti buku paket, LKS, papan tulis, spidol, gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar, dan sesekali menampilkan video jika dibutuhkan untuk memudahkan peserta didik memahami materi dan dapat mengaplikasikannya dengan baik.

f. Kreativitas dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan Evaluasi disini berarti bagaimana cara seorang guru dalam mengadakan atau melaksanakan suatu evaluasi sesuai hasil belajar peserta didik. Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran ini, seorang guru haruslah memperhatikan tiga aspek dalam penilaian, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotoriknya. Ranah afektif ranah yang berkaitan dengan sikap atau tingkah laku peserta didik. Ranah kognitif ranah yang mencakup pengetahuan dan pemahaman. Sedangkan ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Untuk penilaian ranah afektif, guru Fiqih menggunakan penilaian observasi, yaitu dengan mengamati segala sikap dan tingkah laku peserta didik, baik di dalam kelas maupun saat berada di luar kelas. Penilaian untuk ranah kognitif, guru Fiqih memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan maupun secara tertulis diakhir pembelajaran (Post Test) dan penugasan kepada peserta didik yang mencakup indikator dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Sedangkan penilaian psikomotorik dilakukan dengan mengadakan praktik yang berkaitan dengan materi pembelajaran Hal ini sesuai dengan pernyataan guru Fiqih dari hasil wawancara sebagai berikut:

Untuk evaluasi pembelajaran, saya lakukan pada kegiatan penutup setelah kegiatan inti selesai. Biasanya saya membuat kesimpulan bersama dengan para siswa dari materi yang telah saya ajarkan, setelah itu saya melakukan penilaian dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada siswa dari materi ajar yang telah saya sampaikan, hal ini dilakukan untuk melihat apakah siswa sudah mengerti dan memahami materi yang sudah saya sampaikan atau belum. Selain itu saya juga memberikan penilaian tertulis, seperti memberikan soal-soal ataupun penugasan yang dikerjakan di rumah, penilaian ini sering sekali saya lakukan di masa pandemi ini, dikarenakan waktu pembelajaran di sekolah sangat terbatas. Dan melakukan praktik yang berhubungan dengan materi yang saya ajarkan (Wawancara, 10 April 2023).

Pernyataan guru Fiqih di atas menggambarkan bahwa dalam melakukan evaluasi menggunakan 3 ranah penilaian yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Untuk ranah afektif digunakan instrumen penilaian observasi, ranah kognitif digunakan instrumen tes lisan, tertulis, dan penugasan, sedangkan untuk penilaian ranah psikomotorik dilakukan dengan praktik.

Data yang berkenaan dengan kreativitas dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di atas, dikuatkan oleh informan lain yaitu peserta didik sebagai berikut:

Dalam pembelajaran Fiqih guru mengajar dengan santai dan jelas dalam penyampaian materinya yang membuat saya dan teman lain lebih mudah memahami materi pelajaran dan tidak jenuh. Dan setelah selesai menyampaikan materi, biasanya guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik. Selain itu, bapak juga memberikan tugas tertulis seperti soal-soal pilihan ganda maupun uraian tentang materi yang telah diajarkan yang diselesaikan di rumah (Wawancara, 10 April 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

Kalau selesai menjelaskan, biasanya guru bertanya kepada siswa dari apa yang sudah dipelajari, tanya jawab begitu. Dan juga memberikan kita tugas tertulis berupa soa-soal, ada juga melakukan praktik yang sesuai dari materi yang diajarkan oleh guru (Wawancara, 10 April 2023).

Dari ketiga informan di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sudah dilakukan dengan tepat, hal itu disebabkan guru sudah siap sebelum menyampaikan materi kepada peserta didiknya, dibuktikan dengan adanya RPP. Metode yang digunakan juga bervariasi yang membuat siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya dalam evaluasi pembelajaran peserta didik, diharapkan agar peserta didik mampu memahamai materi yang telah diberikan oleh guru, hal tersebut dapat tercapai dengan memberikan atau melakukan penilaian setiap selesai kegiatan belajar mengajar.

3. Kreativitas Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Menciptakan Belajar Fiqih Yang Efektif

Salah satu tema dalam dalam kurikulum 2013 adalah menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Untuk mewujudkan hal tersebut dalam pembelajaran terutama mata pelajaran fiqih guru harus membuat rencana dalam proses pembelajaran terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuau yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai dengan pendekatan dan metode yang akan digunakan.

Perencanaan juga diartikan sebagai suatu proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan tersebut secara terinci harus jelas ke mana siswa akan dibawa (tujuan), apa yang harus siswa pelajari (bahan), bagaimana siswa harus mempelajarinya (metode) dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian). Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas

desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar mengajar melalui penerapan berbagai metode, media dan strategi pembelajaran. Tahap evaluasi merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu. Juga dapat diartikan sebagai penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

Sudah, karena dalam proses pembelajaran saya melaksanakan tahap perencanaan berupa penyusunan program pengajaran yang akan dilaksanakan, tahap pelaksanaan berupa implementasi dari perencanaan yang dibuat guru sedangkan tahap evaluasi berupa penilaian terhadap proses belajar yang dilakukan oleh guru Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqih yaitu terdapat KI dan KD setiap KD harus dijabarkan melalui indikator pembelajaran dan ditentukan pula metode, media gambar strategi dan pendekatan saintifik. Di dalam kurikulum 2013 mengutamakan peran siswa, dan guru akan memberi kesimpulan. Hal tersebut tertera pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dibuat oleh guru (Wawancara, 10 April 2023).

guru harus mengembangkan ide-ide yang baru dalam pembelajaran yang membuat murid faham dan nyaman dalam pembelajaran, baik menggunakan metode media, maupun strategi. dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa guru memerlukan kreativitas dalam mengajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

Kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar yaitu menggunakan berbagai metode dan strategi, media pelajaran pendekatan saintifik. Hal tersebut sudah terdapat dalam rpp yang dibuat guru. Akan tetapi terkadang di dalam pembelajaran tidak semua materi pelajaran saya menggunakan pendekatan saintifik (Wawancara, 10 April 2023).

Kreativitas merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan proses kreativitas tersebut. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan dimasa datang lebih baik dari sekarang. Oleh karena itu dalam menumbuhkan kreativitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



guru terdapat prinsip-prinsip kreativitas yaitu: Mengenal peserta didik secara perorangan, memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan belajar, dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan guru fiqih:

karena guru harus mengenali nama-nama siswa dan harus akrab dengan peserta didik, jika guru tidak mengenal peserta didik maka pelajaran yang di ampu guru tersebut sulit untuk diteruma siswa, jika seorang guru mengenal siswa nya dengan baik maka motivasi belajar siswa menjadi baik, karena siswa merasa dirinya dikenal oleh guru. guru menggunakan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar seperti guru memberi tugas belajar diperpustakaan sesuai materi yang diajarkan. Jika anak-anak jenuh belajar di kelas maka bisa belajar di lingkungan sekolah seperti di masjid dan halaman sekolah. setiap akhir pembelajaran guru selalu mengulang pembelajaran dengan menggunakan permainan tepuk atau menghitung kelipatan, jika ada yang salah maju untuk menjawab pertanyaan dari guru, dengan menggunakan straegi tersebut guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran (Wawancara, 10 April 2023).

Sama halnya yang dikatakan oleh siswa kelas VIII:

Saat guru mengajar di kelas guru menggunakan metode berupa metode ceramah dan keteladanan, guru juga menggunakan media gambar dan membuat peta konsep saat pembelajaran, namun dalam hal penggunaan media disesuaikan dengan materi yang akan dibahas dalam pembelajaran. Dan tidak semua pelajaran guru menggunakan media pembelajaran (Wawancara, 10 April 2023).

Kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai pelaksanaan kurikulum 2013 terdapat tiga aspek yang harus di nilai yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Pelaksanaan kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Karena kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh pemerintah pada tahun 2013 yang menekankan pada pendidikan karakter sehingga dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dapat menghasilkan peserta didik yang produktif, inovatif dan kreatif.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik pada pelaksanaan kurikulum 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



terpusat kepada peserta didik. Dimana peserta didik diminta untuk mengembangkan kreativitasnya masing-masing dengan bimbingan dari guru. Dalam pendekatan saintifik peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep dan nilai-nilai baru yang diperlukan untuk kehidupannya dan proses pembelajaran diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara holistik, sehingga melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam pendekatan saintifik terdapat proses pembelajaran terdiri atas 5 pengalaman belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

Dalam pembelajaran guru menggunakan pendekatan saintifik karena hal tersebut sudah tercantum dalam RPP pembelajaran. Namun terkadang tidak semua materi pelajaran saya menggunakan pendekatan saintifik (Wawancara, 10 April 2023).

Sama halnya yang dikatakan oleh siswa kelas VIII:

Pada saat pembelajaran guru selalu menanyakan materi yang ingin dipelajari, lalu siswa menanyakan apa yang dijelaskan guru, lalu siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar, setelah mendapatkan informasi siswa menjawab pertanyaan, lalu dikomunikasikan di depan kelas dan saling bertukar informasi. Tetapi terkadang guru di dalam pembelajaran tidak semua materi pelajaran guru menggunakan pendekatan saintifik (Wawancara, 10 April 2023).

Sedangkan bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran yang sesuai dengan hasil belajar siswa terdapat tiga aspek yaitu:

a. Aspek kognitif siswa, yaitu kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat mencatat memahami serta mengerti apa yang dia bacakan apa yang dilihat. Dalam kemampuan kognitif siswa dapat diketahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru seperti materi tentang sujud syukur dan tilawah. Dalam hal kemampuan aspek kognitif guru mempunyai cara sendiri agar siswa faham terhadap materi yang disampaikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntharabbi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntharabbi

Bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan kognitif peserta didik yaitu dengan proses pembelajaran di dalam kelas dengan guru menggunakan media, metode dan peta konsep dalam pembelajaran, agar peserta didik faham terhadap materi yang diajarkan (Wawancara, 10 April 2023).

b. Aspek afektif siswa, yaitu aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak, minat, nilai. Dalam aspek afektif guru selalu memberi teladan yang baik di setiap materi pembelajaran yang diberikan dan juga memberikan penilaian afektif sendiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

Bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan afektif peserta didik yaitu peduli dengan siswa dan selalu memberi contoh yang baik dengan selalu menumbuhkan kebiasaan yang supaya menjadi karakter siswa seperti pembiasaan sholat dhuha (Wawancara, 10 April 2023).

c. Aspek psikomotorik siswa, yaitu aspek yang berkaitan dengan keterampilan keterampilan siswa setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Dalam hal ini guru mempunyai cara sendiri agar siswa paham terhadap terhadap materi yang dijelaskan, karena pembelajaran fiqih terdapat dalil berupa ayat atau hadis yang harus dihafalkan maka guru mempunyai trik agar siswa faham dan mengerti arti ayat atau hadis yang disampaikan guru. Dan untuk lebih mengetahui siswa memahami materi yang disampaikan seperti materi tentang sujud syukur dan tilawah maka siswa di suruh praktek satu per satu di depan kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

Bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan psikomotorik peserta didik yaitu dengan hafalan dalil atau ayat dan guru mempunyai cara tersendiri agar siswa mampu menghafalnya (Wawancara, 10 April 2023).

Sama halnya yang dikatakan oleh siswa kelas VIII:

Dalam meningkatkan aspek pengetahuan guru menjelaskan materi dengan ceramah dan menggunakan peta konsep, aspek sikap guru memberikan contoh yang baik dalam setiap pembuatan di sekolah, sedangkan untuk aspek keterampilan guru memberikan cara menghafal yang mudah agar siswa cepat menghafal (Wawancara, 10 April 2023).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran fiqih di MTs N 2 Muaro Jambi adalah guru menggunakan metode demonstrasi. Proses penerapan metode demonstrasi tidak akan optimal jika seorang guru langsung memberikan contoh gerakan atau langsung menyuruh siswa melaksanakan gerakan pada materi tersebut yang akan didemonstrasikan tanpa memberi penguatan materi yang akan didemonstrasikan. Metode demonstrasi tepat untuk mengajarkan ketrampilan dimana gerakan-gerakan jasmani dan gerakan-gerakan dalam memegang sesuatu benda akan dipelajari, ataupun untuk mengajar hal-hal yang bersifat rutin. Dengan kata lain, metode demonstrasi bertujuan untuk mengajarkan ketrampilan-ketrampilan fisik daripada ketrampilan-ketrampilan intelektual. Metode demonstrasi dapat digunakan dalam penyampaian bahan pelajaran fiqih, misalnya bagaimana cara berwudlu' yang benar bagaimana cara shalat yang benar dan lain-lain. Penerapan yang dilakukan oleh guru fiqih yaitu setelah materi yang dijelaskan selesai dan para murid diberi tugas sebelum pelaksanaan metode demonstrasi.

2. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran Fiqih di MTs N 2 Muaro Jambi dapat membuat dan melakukan :

- a. Merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran
- b. Dapat mengelola kelas dengan baik yang meliputi: melakukan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, menggunakan beberapa model pembelajaran, dapat menata ruang kelas/posisi duduk siswa agar pembelajaran berlangsung efektif, memiliki aturan yang harus dipatuhi siswa.
- c. Dapat memanfaatkan waktu dengan baik, meliputi: Masuk dan keluar kelas, memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, mengisi waktu kosong dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat, dan memberikan batas waktu penyelesaian tugas

- d. agar waktu dapat dipakai untuk pertemuan selanjutnya dengan materi berbeda.
 - e. Menggunakan model dan beberapa metode pembelajaran, meliputi: model ekspositori dan kontekstual, metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.
 - f. Menggunakan beberapa media pembelajaran, meliputi: buku-buku pelajaran yang berkaitan, Al-Qur'an, alat-alat pembelajaran, video.
 - g. Dapat mengevaluasi pembelajaran dengan beberapa teknik penilaian, meliputi: menggunakan tes lisan berupa tanya jawab pada materi yang telah disampaikan, tes tertulis berupa pilihan ganda dan esai, tes praktik, dan tes penugasan.
4. Bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII melalui pelaksanaan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sedangkan bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar fiqih tersebut teraktualisasi dalam peningkatan tiga ranah taksonomi Bloom yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang sudah berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa kekurangan dalam hal pembelajaran seperti penggunaan pendekatan pembelajaran tetapi hal tersebut sudah dapat diatasi oleh pihak madrasah, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai kurikulum yang berlaku. Pada aspek kognitif Guru menggunakan pendekatan saintific selain itu guru juga membuat peta konsep dalam pembelajaran, menggunakan metode CPTT (Ceramah plus jawab dan tugas), media gambar dalam menjelaskan materi dan menggunakan metode talking stick untuk mengerahui pemahaman siswa. Pada aspek afektif Guru menggunakan penilaian sikap berupa angket dan memberikan nilai keteladan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan sedangkan pada aspek psikomotorik guru menggunakan Guru menggunakan media gambar dan media power point agar siswa dapat mempraktekkan materi yang diajarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi ataupun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik hendaknya memiliki tingkat kesadaran yang tinggi untuk senantiasa memperhatikan saat guru sedang mengajar dan mentaati segala aturan yang telah ditetapkan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi guru Fiqih, hendaknya memperluas pengetahuan terkait pemilihan media pembelajaran, agar peserta didik lebih semangat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Bagi kepala madrasah selaku top manajerial di madrasah dapat memediasi upaya-upaya dalam peningkatan akan kompetensi para guru, sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran dengan memberikan semacam pelatihan ataupun penghargaan bagi guru berprestasi yang memiliki kinerja dan keativitas yang tinggi agar para guru berlomba-lomba dalam pengembangan kreativitasnya dan juga menumbuhkan etos kerja yang tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terkait kreativitas guru dalam pembelajaran Fiqih agar menambah wawasan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi para peneliti yang terkait dengan proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Departemen Agama RI, 1998 Al-Qur'an dan Terjemahnya. CV Toha Putra, Semarang.
- Ariyanti, T. (2016). The Importance of Childhood Education for Child Development. *Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
<https://core.ac.uk/download/pdf/234096396.pdf>
- Aulia Laily Rizqina, B. S. (2020). Peran guru dalam menciptakan situasi belajar mengajar I. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 18–29.
<file:///C:/Users/DELL PC/Downloads/760-2900-1-PB.pdf>
- Bahri, H. (2019). Edutainment Dalam Perkembangan Nilai-Nilai Moral Dan Agama . Introduction / Pendahuluan Anak yang lahir dan mulai memasuki tahapan perkembangan yaitu sejak dini adalah merupakan sosok individu yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan . *At-Ta'lim*, 18(1), 179–202.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1951>
- hasanah uswatun. (2017). *Adabiyāt : Jurnal Bahasa dan Sastra*,. 1(1).
<https://media.neliti.com/media/publications/361521-none-8e56ae45.pdf>
- Hidayati, T. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Keluarga Pemulung Di Desa Winong, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara (Studi Kasus Keluarga Pemulung). *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 1–19.
<https://doi.org/10.21831/diklus.v1i1.23846>
- Hudah, N. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng disman 6 tanjab tim . *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 113–129.
<https://doi.org/10.37812/fikroh.v12i2.49>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.

<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Y. A. A. (2019). *Metode Penelitian Nilai Moral pai* . 1(2), 29–44.

<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/jece.v1i2.13312>

Purnama, S., Kalijagayogyakarta, U. S., Kalijagayogyakarta, U. S., & Dini, A. U. (2022). *PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL* 6(1), 53–62. [pendidikan agama islam](#)

file:///C:/Users/Microsoft/Downloads/11531-33319-1-PB.pdf

Putri Nazidah, M. D. (2021). Problematika Linieritas dan Pemenuhan Kualifikasi Akademik Guru dalam Lembaga pendidikan . *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan agama islam*,6(3), 2043–2051.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1373>

Susanto Ahmad. (2017). *Pendidikan agama islam*

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=00xWEAAAQB-AJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=jurnal+tentang+pendidikan+agama +islam+dini&ots=worOCv5HIR&sig=ONHY7CYqfZgzqDePJb6r2zoi-i4&redir_esc=y#v=onepage&q=jurnal tentang pendidikan agama islam &f=false

Yuliana, L. (2013). Penanaman Nilai-Nilai Moral . *Jurnal Ilmiah WUNY*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v15i1.3527>

LAMPIRAN

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sunthan Tahha Saifuddin Jambi

Halaman sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi



UNIVERSITAS SUNTHAN
TAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Membaca al-quran sebelum belajar



Pembacaan surah yasin di hari jum'at

DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	KETERANGAN
1	Haris. S.Ag	Kepala Sekolah
2	Neni Hastuti,S.Pd.I	Guru PAI
3	Maimunah, S.Pd.I	Guru PAI
4	Zulkifli .S.Pd.I	Guru PAI
5	M. hidayat	Siswa
6	Silvia	Siswa
7	Ahmad Akhyar	Siswa
8	Raisyah	Siswa
9	Nur Aina	Wali siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

NAMA : Gustrinda
NIM : 201190325
FAK/JUR : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM
TAHUN AKADEMIK : 2022/2023
JUDUL SKRIPSI : Kreativitas guru Pai dalam menciptakan situasi belajarr
mengajar yang efektif pada siswa Madrasah Tsanawiyah
Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi.

A. OBSERVASI

1. Mengamati upaya guru PAI dalam menanamkan minat siswa dalam belajar.
2. Mengamati kendala yang di hadapi dalam menciptakan situasi belajar yang efektif pada siswa.
3. Mengamati solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam menciptakan situasi belajar yang efektif pada siswa.
4. Mengamati minat siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

B. WAWANCARA

- 1) Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
 - a) Apa yang guru lakukan dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif pada siswa?
 - b) Bagaimana langkah-langkah guru dalam menciptakan situasi belajar mengajar efektif pada siswa?
 - c) Apa kendala yang hadapi guru dalam memciptakan situasi belajar siswa?
 - d) Bagaimana solusi yang dilakukan guru dalam menciptakan situasi belajar yang efektif pada siswa dalam pelajaran fiqih?
 - e) Apakah sebagai seorang guru telah memberi contoh yang baik terhadap siswa?
- 2) Wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi.
 - a) Bagaimana menurut anda guru dalam menciptakan situasi belajar yang efektif dalam pelajaran fiqih kepada siswa.
 - b) Bagaimana pergaulan anda saat berada di luar lingkungan sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- c) Apa yang dilakukan guru ketika anda kurang minat dalam belajar?
- d) Apa yang dilakukan guru pai dalam mengatasi kendala yang anda hadapi dalam belajar?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suktha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suktha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITE)



Nama : Gustrinda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tgl Lahir : Kuala Lemang, 03 Agustus 2001
Alamat : Jl Pendidikan – Riau
No kontak : 082284151502

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK, Tahun tamat : 2007
2. SD NEGERI 009, Tahun tamat : 2013
3. SMP, Tahun tamat : 2016
4. SMA Negeri 1 Keritang, Tahun tamat : 2019
5. UIN STS Jambi, Tahun tamat : 2023

Pengalaman Organisasi

1. Bendahara umum IPMR Cabang Jambi (ikatan pelajar mahasiswa Riau)
2. Anggota IKAMI SUL-SEL Cabang Jambi (ikatan kekeluargaan mahasiswa pelajar Sulawesi Selatan)

Motto Hidup: "Jangan pernah menunggu waktu yang tepat, karena waktunya tidak pernah tepat"